

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Saat ini bersepeda tidak hanya menjadi hobi, tapi sudah merupakan gaya hidup bagi sebagian masyarakat kota. Tingkat polusi, pemanasan global dan kemacetan yang semakin tinggi membuat masyarakat kota mencari berbagai alternatif transportasi, salah satunya adalah sepeda. Karena selain baik untuk kesehatan, sepeda juga baik untuk kenyamanan kota, kenyamanan global dan pemeliharaan lingkungan. Sepeda tidak menghasilkan gas karbon monoksida maupun karbon dioksida, tidak mencemari udara maupun lingkungan serta tidak menyebabkan kemacetan lalu lintas. Karena sepeda dioperasikan oleh otot tubuh manusia, maka tidak diperlukan konsumsi bahan bakar. Sepeda telah memberikan kenaikan perhatian terhadap isu-isu global lingkungan hidup, sebagai alat transportasi yang ramah lingkungan dan paling cocok untuk kota besar. Tak heran bila kemudian sepeda mulai dipilih dan digunakan sebagai alternatif di luar penggunaan mobil.

Menyikapi fenomena yang terjadi, beberapa kota besar termasuk kota Bekasi mulai menggalakkan kegiatan bersepeda. Salah satunya adalah ***Bike To School*** dan ***Bike To Work***, yang artinya bersepeda untuk sekolah dan berkerja. Gerakan ini bertujuan untuk membangkitkan keinginan semua komponen masyarakat Kota Bekasi untuk menggunakan sepeda sebagai salah satu alternatif moda transportasi khususnya jarak dekat. Program "***Bike To School*** dan ***Bike To Work***" diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat bahwa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif jarak dekat dapat mengurangi polusi dalam rangkaantisipasi pemanasan global. Gerakan ini juga diharapkan dapat berdampak pada penurunan angka penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi, efisiensi energi, menuju kota yang lebih bersih, meningkatkan kesehatan manusia maupun lingkungan dan sebagainya. Dari sisi implementasi kebijakan, target awal adalah mengajak warga masyarakat untuk mulai menggunakan alat transportasi sepeda baik untuk sekolah, bekerja maupun kegiatan lainnya yang berjarak dekat.

Menanggapi permasalahan dan keadaan yang sudah diuraikan di atas, perlu diciptakan pula suatu wadah untuk menampung kegiatan para pesepeda di kota Bekasi. Karena jika tidak difasilitasi dengan benar, para komunitas ini ditakutkan justru malah memperparah kondisi lalu lintas di Bekasi, karena sering dijumpai para komunitas sepeda ini berkumpul dan duduk-duduk di pinggir jalan, tindakan seperti ini tentu akan mengganggu pengguna jalan yang lain. Dengan adanya wadah yang mampu memberikan fasilitas *one-stop service* bagi para pesepeda di kota Bekasi, seperti *retail* untuk menjual sepeda beserta *sparepart*-nya, rental sepeda, *food-court*, *velodrome* untuk balap sepeda dan berbagai fasilitas lainnya. Wadah ini juga nantinya akan menjadi pemicu bagi masyarakat lainnya agar terhibau untuk menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi dan bagian dari gaya hidup masyarakat kota.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan:

Tujuan pembahasan adalah berusaha untuk menggali, menelaah, serta mampu merumuskan permasalahan tentang perencanaan dan perancangan Bekasi Cycling Center yang terdiri dari *Velodrome* Katergori III dan Area Komersial, yang mampu menampung kegiatan-kegiatan Balap Sepeda baik di tingkat regional maupun tingkat nasional, serta memberi fasilitas bagi para pengguna sepeda di Kota Bekasi. *Velodrome* ini diharapkan dapat memenuhi standar bangunan olahraga serta area publik yang ideal dalam penyelenggaraan suatu pertandingan maupun non-pertandingan, dengan mempertimbangkan unsur-unsur fungsional, keamanan, kenyamanan, rekreatif, estetika serta kontekstual di dalamnya.

1.2.2. Sasaran :

Tersusunnya pedoman pendekatan perencanaan dan perancangan Cycling Center di Bekasi (*Velodrome* dan Area Komersial) melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 MANFAAT

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan dalam penyusunan tahap Eksplorasi dan Desain Grafis yang merupakan tahap lanjutan dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP

1.4.1. Secara Substansial

Secara substansial, lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu arsitektur melihat keberadaan *Velodrome* dan Area Komersial di Bekasi sebagai bangunan massa tunggal di bidang komersial.

1.4.2. Secara Spasial

Bekasi Cycling Center ini termasuk ke dalam kawasan *Masterplan* kota Bekasi sebagai persiapan PON XIX tahun 2016 yang akan diadakan di Jawa Barat.

1.5 METODE PEMBAHASAN

1.5.1. Metode Deskriptif

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, menganalisa dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan serta menggunakan metode dokumentatif, yaitu dengan mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan ini. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar dan kebijaksanaan perencanaan dan

perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Studi kasus dilakukan dengan melakukan analisa *Velodrome* yang sudah ada saat ini sebagai acuan dasar untuk menentukan kapasitas dan besaran ruang dalam perencanaan dan perancangan ini.

1.5.3. Metode Komparatif

Studi banding dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan kapasitas *Velodrome* dan area komersial sejenis yang sudah ada.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode, sistematika dan alur pikir pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi studi pustaka untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur *Velodrome* dan *Cycling Centre*.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi data-data fisik dan non-fisik dari rencana lokasi tapak.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BEKASI CYCLING CENTRE

Berisi kajian terhadap aspek-aspek perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek citra, aspek teknis dan aspek kinerja *Velodrome* dan Area Komersial di Bekasi.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BEKASI CYCLING CENTRE

Berisi tentang hasil pembahasan analisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan *Velodrome* dan Area Komersial yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahap desain grafis.

1.7. ALUR PIKIR

LATAR BELAKANG

Aktualita

- Fenomena bersepeda yang kini menjadi bagian gaya hidup masyarakat kota dan fashion remaja.
- Munculnya banyak sekali komunitas sepeda di Bekasi.
- Pemerintah Kota Bekasi bekerjasama dengan komunitas sepeda setempat sedang menggalakkan program bersepeda *Bike To Work* dan *Bike To School* sekaligus bersamaan dengan pembuatan fasilitas berupa pusat kegiatan bagi pengguna sepeda.
- Jawa Barat akan menjadi tuan rumah PON 2016 dan salah satu cabang yang akan dilombakan adalah balap sepeda. Sementara *velodrome* yang sudah ada di Jawa Barat sudah tidak memenuhi syarat untuk pertandingan tingkat nasional maupun internasional.
- Peningkatan jumlah pengguna sepeda yang signifikan.

Urgensi

- Perlu adanya tempat yang mewadahi komunitas pesepeda di Bekasi.
- Diperlukan fasilitas *one stop service* bagi para pesepeda.
- Diperlukan *velodrome* untuk persiapan Jawa Barat menjadi tuan rumah PON 2016 dan Kota Bekasi dipilih sebagai lokasi pembangunan.
- Diperlukan area komersial untuk kegiatan perdagangan yang berhubungan dengan sepeda untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan sepeda yang meningkat.

Originalitas

- Mendesain tempat yang menjadi pusat kegiatan bagi pesepeda, yang dapat menjadi sarana *one stop service*, serta sebuah *Velodrome* untuk PON 2016 yang diharapkan akan menjadi ikon sepeda di Bekasi maupun Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Diperoleh landasan teori, standart perancangan, kebijaksanaan perencanaan dan perancangan (survey lapangan, *surfing* internet, studi literatur)

Data

(survey lapangan, *surfing* internet, studi literatur, wawancara)
Kompilasi data hasil studi lapangan dan studi banding dengan studi pustaka.

Analisa

- Kebutuhan ruang
- Penyediaan fasilitas serta sarana dan prasarana
- Persyaratan-persyaratan

Pendekatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Aspek Fungsional
Aspek Kontekstual
Aspek Kinerja
Aspek Teknis
Aspek Visual Arsitektural

F
E
E
D
B
A
C
K